

NOTULENSI KELOMPOK 6B

1. **Ardiansyah Prayuda Putra (2515014056)** : Apa tanggapan kalian tentang masjid yg membatasi jamaahnya contoh hanya dari golongan mereka yg boleh datang ke masjid itu bahkan kalo kita abis dateng di pel masjidnya ?

Dijawab Oleh Razel Isfahani Yusuf (2515014045) : Menurut kami, masjid yang membatasi jamaah hanya dari kelompok tertentu itu kurang tepat. Masjid seharusnya menjadi tempat ibadah untuk semua Muslim, bukan hanya untuk golongan tertentu. Kalau ada masjid yang sampai mengepel lagi setelah orang luar datang, itu bisa menimbulkan kesan tidak menghargai sesama. Sikap seperti itu tidak sesuai dengan tujuan masjid sebagai tempat yang menyatukan umat, bukan memisahkan.

2. **M. Zahran Zaidan (2515014058)** : Apa tsolusi dari kalian tentang masjid yang membatasi jamaahnya contoh hanya dari golongan mereka yang boleh datang ke masjid itu bahkan kalo kita abis dateng di pel masjidnya ?

Dijawab Oleh Diana Gabriel Syaharani (2515014053) dan Khaylila Safina Redzki Aisha (2515014059) :

- 1. Berdialog dengan pengurus masjid secara santun untuk menyampaikan keberatan.
- 2. Bermusyawarah antara jamaah dan warga dengan melibatkan tokoh masyarakat.
- 3. Menghidupkan kembali fungsi masjid sebagai pemersatu umat, bukan milik kelompok tertentu.
- 4. Jika perlu, laporkan ke lembaga resmi seperti MUI, atau DMI untuk pembinaan.
- 5. Edukasi keagamaan tentang keterbukaan dan ukhuwah Islamiyah.
- 6. Alternatif terakhir, jamaah dapat beribadah di masjid lain yang lebih terbuka.

Intinya: solusi ditempuh dengan cara persuasif, musyawarah, dan pembinaan agar masjid kembali inklusif.